



MENINGKATKAN AKSES KREDIT UMKM MELALUI STANDARISASI LAPORAN KEUANGAN: SEBUAH STUDI DI PROVINSI BANTEN

Rahayu Kusumawati

Manajemen Keuangan Negara,
Politeknik Keuangan Negara STAN

*Rahayu Kusumawati
Email : jesuisayubelle@pknstan.ac.id
HP : 081808669736

Abstrak

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu mengamanatkan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku dalam waktu paling lambat 7 tahun. Dilain sisi, terdapat permasalahan yang cukup krusial di sebagian besar para pelaku UMKM di Kota Tangerang Selatan, yaitu masih kurangnya kapasitas pengetahuan akan penyusunan laporan keuangan. Hal ini tentu saja akan menjadi faktor penghambat bagi mereka. Ketidadaan laporan keuangan yang memadai akan menjadi kendala bagi UMKM untuk mendapatkan pinjaman dari lembaga-lembaga pembiayaan, dan juga dapat mengancam kondisi posisi keuangan UMKM itu sendiri. Berdasarkan permintaan dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah akan permohonan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan, maka tim Pengabdian kepada Masyarakat PKN STAN berencana melakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan kepada UMKM yang berada di bawah naungan Dinas terkait dengan bekerja sama dengan Bank Indonesia, selaku pemilik aplikasi SI APIK. Target luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terwujudnya laporan keuangan UMKM menggunakan aplikasi berbasis Android dan Web, yaitu aplikasi SI APIK, sehingga diharapkan laporan keuangan ini dapat bersifat "bankable" dalam hal mendapatkan pinjaman dari lembaga-lembaga pembiayaan.

Kata kunci: UMKM, pelatihan, pendampingan, laporan keuangan, SI APIK

Abstract

The Republic of Indonesia Government Regulation Number 23 of 2018 concerning Income Tax on Income from Businesses Received or Obtained by Taxpayers Who Have a Certain Gross Turnover mandates Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to prepare financial reports according to applicable standards within the latest time, 7 years. On the other hand, there is a quite crucial problem for the majority of MSMEs in South Tangerang City, namely the lack of knowledge capacity regarding preparing financial reports. This of course will be an inhibiting factor for them. The absence of adequate financial reports will be an obstacle for MSMEs in obtaining loans from financing institutions, and can also threaten the financial position of MSMEs themselves. Based on requests from the Small and Medium Enterprises Cooperatives Service for requests for training and assistance in preparing financial reports, the PKN STAN Community Service team plans to provide training and assistance in preparing financial reports for MSMEs under the auspices of the relevant Department in collaboration with Bank Indonesia, as SI APIK application owner. The output target of this community service activity is the realization of MSME financial reports using Android and Web-based applications, namely the SI APIK application, so it is hoped that these financial reports can be "bankable" in terms of obtaining loans from financial institutions.

Keywords: MSMEs, Training, Coaching, Financial Statement, SI APIK.

© 2024 Penerbit PKN STAN Press. All rights reserved